



PKM Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec.Sunggal

Nila Lestari¹⁾, Khairina Ulfa Syaimi²⁾, Nurmairina³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3)}

nilalestari@umnaw.ac.id¹⁾, khairinaulfa@umnaw.ac.id²⁾, nurmairina@umnaw.ac.id³⁾

ABSTRAK

Lokasi Mitra Pengabdian di SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal, Fokus permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah : 1) Kurangnya kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman; 2) Masih kurangnya keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia baik secara online maupun secara offline.; 3) Terbatasnya kemampuan, dan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran konvensional dan pembelajaran e-learning dalam mengkombinasi pembelajaran; 4). Guru belum mengetahui penerapan model pembelajaran *Blended learning*. Solusi yang ditawarkan adalah : Mengadakan Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal. Target Luaran yang ingin dicapai melalui program PKM ini adalah sebagai berikut: 1). Meningkatnya keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovasi sesuai perkembangan zaman, 2). Guru dapat menerangkan materi pembelajaran dengan jelas kepada siswa secara fleksibel ; 3) Artikel yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi; 4) Artikel dapat di sampaikan pada seminar nasional ; 5) Publikasi pada media masa online; 6). Laporan beserta dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian kegiatan: Tahap 1) Sosialisasi penerapan model pembelajaran *Blended Learning* 2). Pelatihan merancang model pembelajaran *Blended* 3). Evaluasi penerapan model pembelajaran *Blended Learning* ; Tahap 4). Penulisan Laporan; Tahap 6). Diseminasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam melaksanakan tugasnya, tim pengabdian memposisikan dirinya sebagai perencanaan pembimbing, pemberi informasi, Motivator, Tentor, Fasilitator serta bersama-sama sebagai evaluator.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pembelajaran, Blended Learning, Merdeka Belajar.*

ABSTRACT

Location of Service Partners at SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal, The focus of the problems in the implementation of this community partnership program service are 1) Lack of teacher ability to create effective and innovative learning by the times; 2) There is still a lack of teacher skills in implementing multimedia-based learning both online and offline; 3) The limited ability and knowledge of teachers in implementing conventional learning models and e-learning learning in combining learning; 4). Teachers do not yet know the application of the Blended learning model. The solutions offered are Conducting Blended Learning Training in the Implementation of Independent Learning at the Al Farabi Integrated Junior High School, Kec. single. The output targets to be achieved through this PKM program are as follows: 1). Increased teacher skills to create effective learning and innovation according to the times, 2). Teachers can explain learning materials clearly to students flexibly; 3) Articles published in accredited national journals; 4) Articles can be submitted at national seminars; 5) Publication in online mass media; 6). Reports and documentation in the form of videos of the implementation of community service activities. The series of activities: Phase 1) Socialization of the application of the Blended Learning learning model 2). Training to design Blended 3 learning model. Evaluation of the application of the Blended Learning learning model; Stage 4). Report writing; Stage 6). Dissemination. Data analysis used descriptive qualitative. In carrying out their duties, the service team positions themselves as planning



supervisors, information providers, motivators, tutors, facilitators, and together as evaluators.

Keywords: Training, Learning, Blended Learning, Independent Learning.

PENDAHULUAN

Kondisi Mitra

SMP Terpadu Al-Farabi berjarak sekitar 15 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. SMP Terpadu Al-Farabi dengan jumlah Guru sebanyak 17 orang dan jumlah siswa 442, SMP Terpadu Al-Farabi memiliki luas tanah 508 m² dengan luas bangunan 792 m². Data sarana dan prasarana SMP Terpadu Al-Farabi memiliki 10 ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang lab computer, satu ruang pimpinan, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, satu ruang konseling, satu ruang tempat beribadah, satu ruang UKS, satu ruang TU dan satu lab komputer.

Perubahan dalam kehidupan masyarakat saat ini maju dengan pesat, industri 4.0 berkembang dengan mencipta sesuatu yang baru, dan dengan adanya perubahan-perubahan baru yang begitu cepat, pendidikan sebagai suatu bagian kehidupan masyarakat harus mempersiapkan berbagai perubahan yang terjadi, agar dapat diantisipasi melalui upaya memperbaiki proses pendidikan dan pembelajaran. Kita dapat melihat keberhasilan suatu negara menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas, sangat tergantung pada kualitas penyelenggaraan kegiatan atau proses belajar-mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan sejenis yang diselenggarakan untuk seluruh lapisan rakyat Indonesia. Sedang dalam kenyataannya sulit untuk dibantah bahwa kualitas kegiatan atau proses belajar mengajar tersebut, sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor guru dalam mengimplementasikan jabatan/pekerjaan sebagai sebuah profesi. Terkait dari mengimplementasikan jabatan keprofesionalitasnya para guru dituntut untuk mengajar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik, apalagi dimasa Pandemi Covid-19 proses pembelajaran dialihkan dari tatap muka ke pembelajaran *e-learning*. Sejatinya dalam setiap kebijakan pasti ada kelebihan dan kekurangan, dalam proses pembelajaran *e-learning* pembelajaran menjadi lebih fleksibel, peserta didik lebih mandiri dalam belajar, dan masih banyak kelebihan yang lainnya. Namun ada yang perlu dikaji selama penerapan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* atau *e-learning* yakni seberapa jauh kualitas pembelajaran berbasis aplikasi *online* atau *web e-learning*, adanya Pandemi Covid-19 ini memaksa sekolah menggunakan model pembelajaran berbasis *online* maupun *offline* hal ini sejalan dengan konsep merdeka belajar dengan pembelajaran sesuai pada perkembangan zaman dan kebutuhan para peserta didik.

Guru dituntut harus dapat menguasai pemanfaatan teknologi sebagai fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, guru juga dituntut agar mampu mengkombinasikan model pembelajaran *offline* dan *online* ddalam pengembangan



inovasi pembelajaran oleh karena itu muncul ide untuk melakukan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dengan judul “**Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal**”.

Permasalahan Mitra

1. Kurangnya kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman;
2. Masih kurangnya keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia baik secara online maupun secara offline.;
3. Terbatasnya kemampuan, dan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran konvensional dan pembelajaran e-learning dalam mengkombinasi pembelajaran;
4. Guru belum mengetahui penerapan model pembelajaran *Blended learning*.

Prioritas Persoalan yang Disepakati

Berdasarkan justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM yaitu Guru belum mengetahui penerapan model pembelajaran *Blended learning*

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM pada Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal. terdapat beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Survei tempat pelaksanaan kegiatan di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal.
- Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal, dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan.
- Penyusunan kegiatan PKM pada Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal
- Menentukan fokus kegiatan PKM pada Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal
- Diskusi teknis internal panitia pengabdian PKM dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan modul yang telah dibuat sebelumnya kepada peserta sosialisasi yaitu guru-guru di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai



instruktur dalam mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru secara langsung setahap demi setahap mengenai Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal langkah-langkah yang terdapat pada modul. Selanjutnya, guru-guru mengikuti panduan dan arahan dari instruktur dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Selanjutnya melatih guru-guru dalam penerapannya dalam proses pembelajaran daring. Pada tahap akhir, instruktur memberikan tugas latihan kepada guru-guru Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal untuk membuat tugas berupa rancangan pembelajaran *Blended Learning*. Adapun tahapan yang akan diajarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. **Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal**
Pada sesi ini guru diajak untuk memahami apa itu pembelajaran *blended learning*. Pengetahuan yang diberikan kepada mitra meliputi cara merancang model pembelajaran *blended learning*, Mitra juga diberikan pengetahuan dasar-dasar pengetahuan computer,
2. **Pelatihan mengajak guru merancang model pembelajaran *blended learning* pada satu capaian pembelajaran.**
Pada pelatihan ini setiap guru akan diberikan pengarahan terlebih dahulu dalam membuat rancangan model pembelajaran *Blended learning*.
3. **Evaluasi penerapan model pembelajaran *Blended learning***
Pada tahap ini. Tim akan melihat implementasi dari penerapan **pembelajaran *Blended learning*** yang sesuai dengan merdeka belajar. dengan cara melakukan wawancara dan angket kepuasan mitra, dan akan disajikan dengan metode pengumpulan data deskriptif kualitatif merujuk pada sugiyono (2012).
4. **Penulisan Laporan**
Penulisan laporan ditulis berdasarkan hasil observasi, evaluasi, saran dan kritik dari para guru-guru mengenai kegiatan Pelatihani. Laporan yang berisikan tentang hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan.
5. **Diseminasi**
Menyebarkan hasil PKM pada sekolah yang lainnya yang berada di kec. Sunggal dan sekitar. Selanjutnya, laporan PKM tersebut dimuat dalam artikel ilmiah jurnal nasional terakreditasi dan media masa

METODE YANG DITAWARKAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi langsung dipraktekkan oleh peserta serta tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pembelajaran *blended learning*. Pelatihan ini melibatkan dosen Fakultas ilmu Pendidikan yang bekerja sama dengan sekolah mitra .

a. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



1. Menyediakan ruangan dan perlengkapan untuk kegiatan pelatihan
2. Menjadi Peserta dalam Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal

b. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan. Selain itu, teknik evaluasi selanjutnya menggunakan lembar kepuasan mitra yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

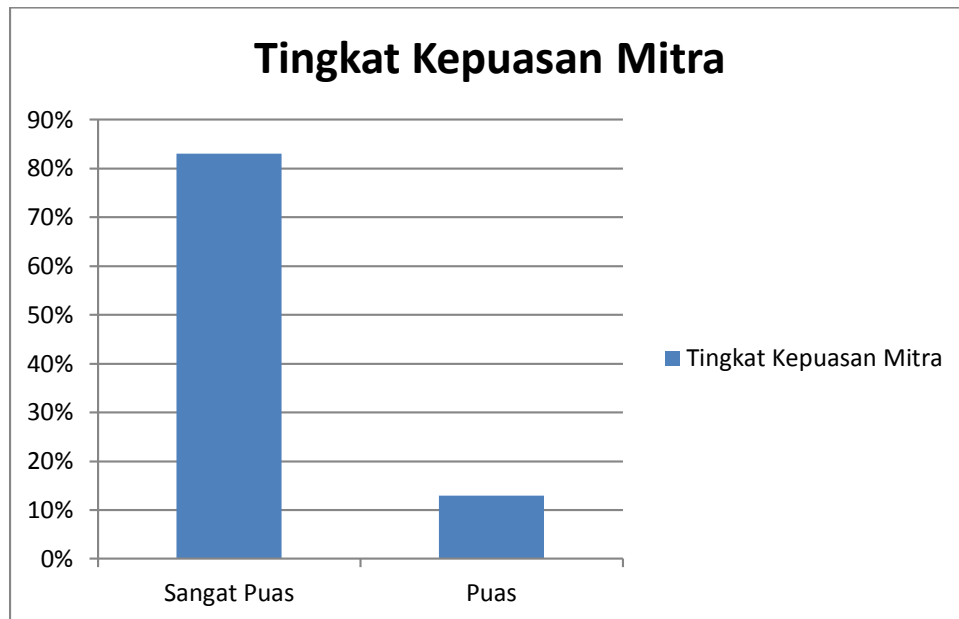
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Terpadu Alfarabi diruang pertemuan guru sekolah SMP Terpadu AL Farabi Tanjung Selamat Deli Serdang Sumatera Utara yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 . Peserta yang mengikuti sosialisasi ini adalah guru SMP Terpadu AL Farabi yang berjumlah 22 orang guru, kegiatan ini sangat diapresiasi oleh Bapak Kepala SMP Terpadu Al Farabi dan para partisipan.

Selanjutnya pemateri dari tim pengabdian mensosialisasikan pengembangan Model Pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan keadaan masa kini sebut saja era digital dan masa pandemi Covid-19 yang belum usai ini, untuk memberikan pemahaman dan pengimplementasian model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dimana guru dapat mengajar dengan menggunakan model campuran melalui sistem online dan offline sehingga anak tidak merasa jenuh, tujuan pembelajaran tercapai maksimal sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat dan keamanan peserta didik dan guru juga terjaga dimasa pandemi Covid-19 ini. Dalam pelaksanaannya para peserta diberikan panduan untuk mengaplikasikan model *blended learning* dalam kegiatannya juga terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara mengaplikasikan model pembelajaran blended learning . Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuisisioner Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 22 peserta terdapat 83 % yang menyatakan “Sangat Puas” dengan Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta dapat mengatasi kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan melalui pencampuran pembelajaran *offline* dengan *online* dapat mencapai pembelajaran yang berkualitas di era digital untuk mengaplikasikan merdeka belajar.



Serta 17% peserta menyatakan “ Puas “ dengan keterangan masih butuh pendampingan dalam penerapan model *blended learning* Ini.

Untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM dapat dilihat dari grafik dan tabel di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Kepuasan Mitra

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mitra

No	Keterangan Indikator	Tingkat Kepuasan Mitra
1	Sangat Puas	83%
2	Puas	13%



KESIMPULAN

Kegiatan “ **Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah SMP Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal** ” berlangsung dengan lancar dan sesuai rencana, dalam pelaksanaannya kegiatan PKM ini menambah silaturahmi antara guru-guru SMPIT Terpadu Al Farabi Kec. Sunggal dengan para dosen UMN Al Washliyah Medan, serta meningkatkan wawasan, pemahaman, keterampilan guru-guru di bidang IPTEK.

REFERENSI

- Husanah. (2014) *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Purwanto.(2014). *Evaluasi Hasil Belajar* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono.(2016) . *Statistika untuk Penelitian*. Al Fabeta: Bandung
- <https://www.kalderanews.com/2021/04/solusi-merdeka-belajar-di-masa-pandemi/>
- [https://lpmlampung.kemdikbud.go.id/detailpost/pembelajaran-inovasi-memasuki-era-
pendidikan-4-0](https://lpmlampung.kemdikbud.go.id/detailpost/pembelajaran-inovasi-memasuki-era-
pendidikan-4-0)
- <https://sevima.com/pengertian-dan-manfaat-model-pembelajaran-blended-learning/>
- dst.